

Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang Dalam Pembangunan Daerah

Selni Mayang Judira¹, Nabila Sakinah Rennohati², Irma Melati³

^{1,2,3}Universitas Maritim Raja Ali Haji

selnimayangjudira22@gmail.com¹, nabilasakinahrennohati@gmail.com²,
irmamelati30052007@gmail.com³

ABSTRACT; *This study aims to analyze the performance of the Regional Government of Tanjung Pinang City in implementing regional development with a focus on planning, implementation, and evaluation aspects. The main problem identified in this research is the inconsistency between development planning and its implementation in practice, which affects the overall effectiveness of regional development outcomes. This research employs a qualitative approach with a descriptive method through library research based on secondary data, including regional development planning documents, government performance reports, and relevant academic literature. Data analysis was conducted using a descriptive-analytical approach by interpreting findings based on public administration concepts and regional government performance theory. The results indicate that the regional government has implemented various development programs across sectors; however, several challenges remain, such as limited planning data accuracy, weak inter-agency coordination, and suboptimal utilization of bureaucratic capacity. Furthermore, the evaluation process has not been fully utilized as a foundation for continuous policy improvement. Overall, the performance of the regional government still requires improvement to achieve more effective, efficient, and sustainable regional development outcomes.*

Keywords: *Regional Government Performance, Regional Development, Development Planning, Policy Evaluation; Public Governance.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pelaksanaan pembangunan daerah dengan menitikberatkan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pembangunan. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih adanya ketidaksesuaian antara perencanaan pembangunan dan implementasinya di lapangan yang berdampak pada belum optimalnya hasil pembangunan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi kepustakaan yang bersumber dari data sekunder berupa dokumen perencanaan pembangunan, laporan kinerja pemerintah daerah, serta literatur ilmiah yang relevan. Analisis data

dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menginterpretasikan fenomena berdasarkan konsep administrasi publik dan teori kinerja pemerintahan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah telah berjalan dalam berbagai sektor pembangunan, namun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan data perencanaan, kurangnya koordinasi antar instansi, serta belum optimalnya pemanfaatan sumber daya aparatur. Selain itu, proses evaluasi pembangunan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kinerja pemerintah daerah masih perlu ditingkatkan agar mampu mencapai pembangunan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Pemerintah Daerah, Pembangunan Daerah, Perencanaan Pembangunan, Evaluasi Kebijakan, Tata Kelola Pemerintahan.

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pemerataan pembangunan di suatu wilayah. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah, termasuk di Kota Tanjung Pinang, seperti keterbatasan sumber daya, belum optimalnya perencanaan pembangunan, serta kurangnya efektivitas dalam pelaksanaan program pembangunan yang berdampak langsung pada masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah dalam pembangunan tidak hanya bergantung pada ketersediaan anggaran, tetapi juga pada kemampuan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan. Diharapkan melalui analisis kinerja yang komprehensif, dapat ditemukan solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembangunan daerah, sehingga mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kota Tanjung Pinang secara berkelanjutan (Haryati et al., 2025).

Sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah dalam pembangunan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti efektivitas tata kelola pemerintahan, kualitas sumber daya manusia aparatur, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Penelitian oleh beberapa akademisi pada periode 2021–2025 mengungkapkan bahwa perencanaan pembangunan daerah yang tidak berbasis data yang akurat sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara program pembangunan dengan kebutuhan masyarakat. Studi lain menyatakan bahwa rendahnya kualitas implementasi kebijakan publik menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya target pembangunan daerah secara optimal. Penelitian berikutnya menyoroti bahwa transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pembangunan, karena semakin tinggi tingkat transparansi maka semakin besar kepercayaan publik terhadap pemerintah. Selain itu, kajian lain

menunjukkan bahwa koordinasi antar lembaga pemerintahan daerah masih menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi. Penelitian tambahan juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pemerintahan daerah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta perencanaan pembangunan. Kelima penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai aspek, namun masih terdapat keterbatasan dalam mengkaji secara spesifik kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam konteks pembangunan daerah secara menyeluruh (Aprilianti & Harken, 2021).

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, terlihat adanya kesenjangan kajian (research gap) yang menunjukkan bahwa sebagian besar studi lebih banyak berfokus pada aspek umum kinerja pemerintah daerah tanpa secara khusus menganalisis kondisi dan karakteristik pembangunan di Kota Tanjung Pinang. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan daerah dalam satu analisis yang komprehensif, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kinerja pemerintah daerah secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pembangunan daerah, baik dari aspek perencanaan kebijakan, implementasi program, maupun hasil yang dicapai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Amsyah & Sudardi, 2025).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pelaksanaan pembangunan daerah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait dengan evaluasi kinerja pemerintah daerah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembangunan daerah serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan di Kota Tanjung Pinang (Sutrisna & Setiawati, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan daerah dilakukan oleh pemerintah daerah. Fokus kajian diarahkan pada pemaknaan terhadap fenomena kinerja pemerintahan berdasarkan data, kebijakan, serta kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menggambarkan secara

sistematis bagaimana efektivitas kinerja pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari aspek internal seperti kapasitas aparatur maupun aspek eksternal seperti partisipasi masyarakat dan dukungan kebijakan (Primadiva et al., 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yang meliputi dokumen perencanaan pembangunan daerah, laporan kinerja pemerintah daerah, jurnal ilmiah, buku, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah dalam pembangunan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu dengan menggambarkan fenomena yang ditemukan kemudian menginterpretasikannya berdasarkan teori administrasi publik dan konsep kinerja pemerintahan daerah. Proses analisis ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pembangunan daerah serta implikasinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Irvan, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pembangunan daerah merupakan suatu proses yang bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil analisis terhadap data sekunder yang diperoleh dari dokumen perencanaan pembangunan daerah, laporan kinerja pemerintah, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan, dapat dipahami bahwa pemerintah daerah telah melaksanakan berbagai program pembangunan di sektor infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik. Namun demikian, efektivitas dari pelaksanaan pembangunan tersebut masih menghadapi sejumlah hambatan yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, belum optimalnya integrasi perencanaan dengan kebutuhan masyarakat, serta tantangan dalam koordinasi antar perangkat daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program pembangunan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan kemampuan implementasi kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan (Prastiwi et al., 2025).

Dalam aspek perencanaan pembangunan, pemerintah daerah telah menyusun dokumen strategis seperti rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembangunan. Secara konseptual, dokumen tersebut telah mengakomodasi berbagai prioritas pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara perencanaan yang telah dirumuskan dengan kondisi aktual di lapangan, yang disebabkan oleh keterbatasan data yang diperbarui secara berkala serta kurangnya analisis kebutuhan

masyarakat yang lebih mendalam. Akibatnya, sebagian program pembangunan belum sepenuhnya tepat sasaran dan belum memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara merata (Sari et al., 2022).

Pada tahap pelaksanaan pembangunan, Pemerintah Kota Tanjung Pinang telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang difokuskan pada peningkatan layanan publik dan pembangunan infrastruktur dasar. Beberapa capaian positif terlihat pada peningkatan akses masyarakat terhadap fasilitas umum dan layanan dasar. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya koordinasi antar instansi pemerintah daerah, keterbatasan kompetensi sebagian aparatur, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung sistem pemerintahan yang efektif. Hal ini menyebabkan pelaksanaan program pembangunan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Sulaeman & Andriyanto, 2021).

Dalam aspek evaluasi kinerja pembangunan, pemerintah daerah telah melakukan monitoring terhadap capaian program yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pengendalian dan penilaian terhadap hasil pembangunan. Evaluasi tersebut pada dasarnya bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Akan tetapi, hasil analisis menunjukkan bahwa proses evaluasi masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar utama dalam perbaikan kebijakan pembangunan secara berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi belum berjalan secara optimal sehingga perbaikan program pembangunan masih bersifat terbatas (Laksmi & Arjawa, 2023).

Jika dianalisis secara lebih luas, kinerja pemerintah daerah juga dipengaruhi oleh faktor tata kelola pemerintahan, kualitas sumber daya manusia aparatur, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan publik. Namun, implementasinya masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung efektivitas pembangunan secara menyeluruh. Selain itu, koordinasi antar lembaga pemerintahan daerah masih menjadi tantangan yang berdampak pada lambatnya sinkronisasi program pembangunan. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan sudah mulai terlihat, namun belum sepenuhnya optimal terutama dalam tahap perencanaan dan evaluasi kebijakan (Sulastri et al., 2025).

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pembangunan daerah, hasil analisis dapat diringkas dalam tabel berikut:

Aspek Kinerja	Indikator	Kondisi Temuan	Dampak terhadap Pembangunan
Perencanaan pembangunan	Kesesuaian dokumen perencanaan dengan kebutuhan masyarakat	Perencanaan telah disusun secara formal namun belum sepenuhnya berbasis data aktual	Program belum sepenuhnya tepat sasaran
Pelaksanaan program	Efektivitas implementasi kebijakan	Program berjalan pada berbagai sektor namun terkendala koordinasi dan SDM	Hasil pembangunan belum optimal
Evaluasi kinerja	Monitoring dan tindak lanjut kebijakan	Evaluasi masih bersifat administratif	Perbaikan kebijakan kurang berkelanjutan
Tata kelola pemerintahan	Transparansi dan koordinasi	Transparansi dan koordinasi masih perlu penguatan	Kepercayaan publik belum maksimal
Sumber daya aparatur	Kompetensi SDM	Masih terdapat keterbatasan kompetensi aparatur	Efisiensi pelaksanaan kebijakan menurun
Partisipasi masyarakat	Keterlibatan publik	Partisipasi ada namun belum optimal	Pembangunan belum sepenuhnya berbasis kebutuhan masyarakat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa kinerja pemerintah daerah merupakan hasil interaksi dari berbagai aspek yang saling mempengaruhi. Setiap aspek memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan daerah secara keseluruhan. Ketidakseimbangan pada salah satu aspek akan berdampak pada efektivitas pembangunan secara umum, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam pengelolaan pembangunan daerah (Setiawan, 2022).

Apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, temuan dalam penelitian ini memperkuat bahwa kinerja pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola, sumber daya aparatur, serta partisipasi masyarakat. Namun, penelitian ini memberikan penekanan khusus pada pentingnya integrasi antara

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang masih menjadi kelemahan utama dalam konteks Kota Tanjung Pinang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja pemerintah daerah memerlukan penguatan sistem perencanaan berbasis data, peningkatan koordinasi antar lembaga, optimalisasi evaluasi kebijakan, serta peningkatan kapasitas aparatur dan partisipasi masyarakat agar pembangunan daerah dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan (Panggabea et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja Pemerintah Daerah Kota Tanjung Pinang dalam pembangunan daerah menunjukkan kondisi yang cukup kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pembangunan. Meskipun pemerintah daerah telah menyusun dokumen perencanaan secara sistematis dan melaksanakan berbagai program pembangunan di sektor infrastruktur, pelayanan publik, pendidikan, dan kesehatan, namun efektivitas pelaksanaannya masih belum optimal karena adanya keterbatasan data, kurangnya koordinasi antar perangkat daerah, serta belum maksimalnya kapasitas sumber daya aparatur.

Selanjutnya, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembangunan yang telah berjalan belum sepenuhnya mampu memberikan hasil yang merata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari adanya kesenjangan antara perencanaan yang telah dirumuskan dengan realisasi di lapangan, serta masih terbatasnya pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan kebijakan pembangunan. Proses evaluasi yang cenderung administratif menyebabkan belum optimalnya perbaikan program secara berkelanjutan, sehingga efektivitas pembangunan daerah masih perlu ditingkatkan melalui penguatan koordinasi, peningkatan kualitas aparatur, dan pemanfaatan data yang lebih akurat.

Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder yang belum sepenuhnya menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan lapangan (empiris) untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai kinerja pemerintah daerah dalam pembangunan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkuat analisis yang telah ada serta memberikan kontribusi yang lebih luas dalam upaya peningkatan efektivitas kinerja pemerintah daerah, khususnya dalam mewujudkan pembangunan yang lebih optimal dan berkelanjutan di Kota Tanjung Pinang.

DAFTAR PUSTAKA

Amsyah, U., & Sudardi, S. (2025). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dalam era desentralisasi Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 3(1), 14–27.

- Aprilianti, V., & Harken, A. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(2), 1142–1160.
- Haryati, D. C., Nurpiji, N., Masitoh, G., Saputra, W., & Subarkah, T. (2025). Analisis Efisiensi Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia: Pendekatan Data Panel. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 139–153.
- Irvan. (2023). Pengaruh Angka Harapan Hidup Dan Harapan Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 519–528.
- Laksmi, P. A. S., & Arjawa, I. G. W. (2023). Peran pemerintah dan modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. *Journal Scientific Of Mandalika (JSM) e-ISSN*, 2745–5955.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Ramli, R., Magdalena, L., & Lingga, R. D. (2023). Analisis Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Pembangunan Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 66–76.
- Prastiwi, I. W., Amalia, D., & Khairani, S. (2025). Teori-Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 297–305.
- Primadiva, P. P., Rosdini, D., & Mulyani, S. (2021). Pengaruh tingkat kekayaan dan tingkat ketergantungan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 299–310.
- Sari, A. I. C., Fithah, Z., & Tukiran, M. (2022). Pengaruh anggaran pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 127–136.
- Setiawan, M. B. (2022). Indeks pembangunan manusia Indonesia. *Jurnal Economia*.
- Sulaeman, A. S., & Andriyanto, N. (2021). Optimalisasi pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk mendorong pertumbuhan pembangunan daerah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 175–200.
- Sulastri, E., Umar, A., Syaputra, K. A., & Zohandy, D. E. P. (2025). Peran pemerintah Indonesia dalam pemerataan pembangunan ekonomi di daerah. *Journal of Gender Equality and Social Inclusion (Gesi)*, 4(1), 22–28.
- Sutrisna, W., & Setiawati, N. P. A. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Pemerintahan Daerah Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 6(2).